



AKTIVISME PEMUDA DESA DALAM ARENA EKONOMI POLITIK DESA

RAJIB GANDI



**SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI PENELITIAN DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Aktivisme Pemuda Desa dalam Arena Ekonomi Politik Desa” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Hasil penulisan ini tidak memuat materi yang telah diterbitkan oleh penulis lain. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Rajib Gandhi
NIM I3603202006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

Rajib Gandhi. Aktivisme Pemuda Desa dalam Arena Ekonomi Politik Desa. Dibimbing oleh LALA M. KOLOPAKING, DIDIN S. DAMANHURI dan SOFYAN SJAF

Disertasi ini bertolak dari keprihatinan atas bagaimana logika pembangunan kapitalistik dan birokrasi negara telah menciptakan ketimpangan struktural yang berlapis dalam ruang desa. Pemuda, dalam lanskap pembangunan desa, kerap diposisikan semata sebagai tenaga kerja, sasaran partisipasi administratif, atau objek pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini justru menunjukkan bahwa pemuda desa memiliki kapasitas sosial-politik yang jauh lebih besar, bahwa mereka adalah aktor yang mencipta, mengintervensi, dan merekayasa ulang ruang hidup serta struktur sosial melalui strategi yang bersifat reflektif, kreatif, dan berbasis nilai komunitas. Pemuda tidak hanya menjadi korban proyek-proyek besar seperti kawasan ekonomi khusus (KEK) atau konservasi negara, melainkan juga pembentuk ruang tandingan dan sistem kehidupan baru di tengah tekanan ekonomi-politik yang kompleks.

Secara substantif, disertasi ini memiliki tiga tujuan utama: pertama, mengkaji bagaimana proyek pembangunan negara dan penetrasi kapital korporat membentuk struktur ketimpangan ruang, baik secara material melalui penggusuran dan konversi lahan maupun secara simbolik lewat penyingkiran identitas lokal dan suara warga. Kedua, menelusuri dinamika agensi pemuda desa dalam menghadapi eksklusi sosial-ekonomi serta memetakan tipologi tindakan mereka, mulai dari posisi adaptif hingga praksis transformatif yang menciptakan ruang hidup alternatif. Ketiga, menjelaskan bagaimana pemuda membangun sistem ekonomi berbasis nilai komunitas (ekonomi moral) sebagai resistensi terhadap pasar eksploitatif dan program negara yang homogen, dengan merujuk pada perspektif Nusantaraomics.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) di Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, mencakup sembilan desa: Cigombong, Wates Jaya, Srogol, Ciburuy, Tugu Jaya, Cisalada, Pasir Jaya, Ciburayut, dan Ciadeg. Wilayah ini ditetapkan karena menjadi arena tarik-menarik antara program pembangunan, ekspansi ekonomi kapitalistik (proyek wisata Lido), dan perjuangan ruang hidup komunitas; memiliki basis aktivisme pemuda yang kuat (lingkungan, pertanian, ekonomi komunitas); serta menunjukkan ketimpangan akses sumber daya dan intervensi aktor eksternal seperti pengembang, investor, dan aparaturnegara.

Metodologis, disertasi ini menggunakan pendekatan mix methods yang mengintegrasikan kuantitatif deskriptif dan kualitatif kritis. Jurnal pertama menggunakan pendekatan etnografis melalui wawancara mendalam, pemetaan naratif, dan observasi partisipan atas pengalaman hidup pemuda; Jurnal kedua menghimpun data makro desa untuk memetakan ketimpangan penguasaan ruang dan akses sumber daya; Jurnal ketiga mengkaji praktik ekonomi alternatif melalui survei sosial dan dokumentasi praksis ekonomi berbasis nilai seperti koperasi kolektif, ruang belajar komunitas, dan acara seni-budaya. Pendekatan ini mempertemukan dimensi struktur dan pengalaman, angka dan makna, bentuk dan nilai. Pendekatan mix methods ini tidak hanya memperkaya data, tetapi juga mempertemukan dimensi struktur dan pengalaman, kuantitas dan makna, serta

bentuk dan nilai.

Secara teoritik, disertasi ini dibangun di atas kerangka sintesis tiga pilar teori utama. Pertama adalah Teori Praktik Pierre Bourdieu yang digunakan untuk membaca bagaimana pemuda bergerak dalam arena sosial desa yang penuh ketimpangan, dengan modal yang terbatas namun memiliki habitus yang terus berkembang. Konsep arena, modal, dan habitus memungkinkan pemetaan terhadap posisi pemuda dalam struktur sosial, serta menjelaskan bagaimana agensi mereka tumbuh dari refleksi sosial dan pengalaman ketimpangan.

Kedua adalah Teori Gerakan Sosial Baru, khususnya gagasan tentang politik identitas, resistensi mikro, dan produksi makna dalam ruang publik. Teori ini membantu menjelaskan bahwa gerakan pemuda desa bukan sekadar aksi kolektif melawan struktur, tetapi juga proses kultural untuk membentuk ulang narasi, simbol, dan nilai yang mengikat komunitas mereka.

Ketiga adalah konsep ekonomi alternatif yang dalam disertasi ini dikembangkan melalui perspektif Nusantaraonomics, yakni pendekatan ekonomi yang berbasis pada nilai lokal, spiritualitas komunitas, keberlanjutan ekologis, dan relasi gotong royong sebagai alternatif terhadap ekonomi neoliberal dan akumulatif. Dalam kerangka ini, praktik ekonomi pemuda desa tidak dilihat sebagai strategi bertahan semata, tetapi sebagai produksi ruang dan nilai yang menjadi arena politik harian.

Temuan disertasi ini mengungkap bahwa pemuda desa bukan hanya mampu bertahan di tengah tekanan, tetapi juga menciptakan praktik sosial yang transformatif. Mereka memproduksi ruang alternatif melalui kedai kolektif, komunitas seni-budaya, komunitas kampung wisata, dan ruang edukasi nonformal. Mereka juga membangun sistem ekonomi yang tidak didasarkan pada akumulasi laba, melainkan pada lima nilai utama: solidaritas sosial, kemandirian ekonomi kolektif, keberlanjutan ekologis, keadilan ruang hidup, serta ekspresi budaya dan spiritualitas lokal. Nilai-nilai ini menjadi infrastruktur sosial tak kasat mata yang menopang keberlangsungan komunitas dan membentuk arena ekonomi moral yang berdiri sebagai tandingan terhadap logika pasar dan birokrasi negara.

Dengan pendekatan teoretik dan metodologi yang saling menguatkan, disertasi ini menyumbang kontribusi penting dalam wacana sosiologi pedesaan, studi ruang, dan gerakan sosial komunitas. Hasil disertasi ini bisa membuka pandangan bahwa perubahan sosial tidak selalu harus berasal dari program-program besar atau kebijakan formal. Perubahan dapat lahir dari praktik harian, relasi antar warga, dan keberanian pemuda desa untuk mencipta makna di tengah reruntuhan pembangunan. Pemuda desa dalam disertasi ini adalah subjek yang mencipta, bukan sekadar menerima. Mereka adalah produsen ruang dan nilai yang dengan tangan dan pikiran mereka sendiri menciptakan dunia sosial baru dari bawah. Dengan demikian, disertasi ini menjadi pembuktian bahwa transformasi desa bukanlah wacana, melainkan kenyataan yang tumbuh dari keberanian dan solidaritas mereka yang seringkali tak terdengar.

Kata kunci: Pemuda Desa, Aktivisme Pemuda, Ekonomi Politik Desa

SUMMARY

Rajib Gandhi. Rural Youth Activism in the Arena of Rural Political Economy Arena.
Supervised by LALA M. KOLOPAKING, DIDIN S. DAMANHURI and SOFYAN SJAF

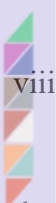
This dissertation stems from a critical concern regarding how the logic of capitalist development and state bureaucracy has generated multilayered structural inequalities within rural spaces. In the landscape of rural development, youth are frequently positioned merely as laborers, administrative participants, or objects of entrepreneurship training. However, this study reveals that rural youth possess far greater socio-political capacity: they are agents who actively create, intervene, and reconfigure their living spaces and social structures through reflective, creative, and community-based strategies. Far from being mere victims of grand projects such as Special Economic Zones (SEZs) or state-led conservation schemes, rural youth are shown to be architects of alternative spaces and new systems of life amid complex political-economic pressures.

Substantively, this dissertation has three main objectives: first, to examine how state development projects and the penetration of corporate capital shape structures of spatial inequality, both materially through evictions and land conversion, and symbolically through the exclusion of local identities and community voices. Second, to explore the dynamics of village youth agency in facing socio-economic exclusion and to map the typology of their actions, ranging from adaptive positions to transformative practices that create alternative living spaces. Third, to explain how youth build a community-value-based economic system (moral economy) as a resistance to exploitative markets and homogenous state programs, with reference to the Nusantaraomics perspective.

The research location was purposively selected in Cigombong District, Bogor Regency, encompassing nine villages: Cigombong, Wates Jaya, Srogol, Ciburuy, Tugu Jaya, Cisalada, Pasir Jaya, Ciburayut, and Ciadeg. This area was chosen because it serves as an arena of tension between development programs, capitalist economic expansion (the Lido tourism project), and the struggle for community living space. has a strong base of youth activism (environmental, agricultural, and community economics); and demonstrates unequal access to resources and interventions by external actors such as developers, investors, and state officials.

Methodologically, this dissertation employs a mixed methods approach that integrates descriptive quantitative and critical qualitative methods. The first journal employs an ethnographic approach through in-depth interviews, narrative mapping, and participant observation of youth's lived experiences; the second journal collects macro-village data to map inequalities in spatial control and resource access; and the third journal examines alternative economic practices through social surveys and documentation of value-based economic practices such as collective cooperatives, community learning spaces, and arts and cultural events. This approach brings together the dimensions of structure and experience, numbers and meaning, form and value. This mixed methods approach not only enriches the data but also brings together the dimensions of structure and experience, quantity and meaning, and form and value.

Theoretically, this dissertation is built on a synthetic framework of three main



theoretical pillars. First, Pierre Bourdieu's Theory of Practice is used to interpret how youth navigate the unequal social arena of the village, with limited capital but a constantly evolving habitus. The concepts of arena, capital, and habitus allow mapping the position of youth within social structures and explain how their agency grows from social reflection and experiences of inequality.

Second, there is New Social Movement Theory, specifically the notions of identity politics, micro-resistance, and the production of meaning in public spaces. This theory helps explain that rural youth movements are not simply collective actions against structures, but also cultural processes to reshape the narratives, symbols, and values that bind their communities.

Third, there is the concept of alternative economics, which in this dissertation is developed through the perspective of Nusantaraonomics, an economic approach based on local values, community spirituality, ecological sustainability, and mutual cooperation relations as an alternative to neoliberal and accumulative economics. Within this framework, rural youth economic practices are not seen merely as survival strategies, but as the production of space and values that become daily political arenas.

The findings of this dissertation reveal that rural youth are not only able to survive amidst pressure but also create transformative social practices. They produce alternative spaces through collective cafes, arts and cultural communities, tourist village communities, and non-formal educational spaces. They also built an economic system based not on profit accumulation, but rather on five core values: social solidarity, collective economic independence, ecological sustainability, justice in living space, and local cultural and spiritual expression. These values form the invisible social infrastructure that supports community sustainability and forms a moral economic arena that stands as a counterpoint to market logic and state bureaucracy.

With its mutually reinforcing theoretical and methodological approaches, this dissertation makes a significant contribution to the discourse of rural sociology, spatial studies, and community social movements. It opens the door to the realization that social change need not always stem from large-scale programs or formal policies. Change can emerge from daily practices, relationships between residents, and the courage of village youth to create meaning amidst the ruins of development. The village youth in this dissertation are creative subjects, not simply recipients. They are producers of space and value, creating a new social world from the ground up with their own hands and minds. Thus, this dissertation proves that village transformation is not just discourse, but a reality that grows from their often unheard courage and solidarity.

Keywords: Village Youth, Youth Activism, Village Political Economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

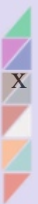
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak Sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



AKTIVISME PEMUDA DESA DALAM ARENA EKONOMI POLITIK DESA

RAJIB GANDI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si
2. Dr. Thomas Nugroho, S.Pi, M.Si

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Terbuka Disertasi:

1. Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A
2. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A

Judul Penelitian : Aktivisme Pemuda Desa dalam Arena Ekonomi Politik
Desa
Nama : Rajib Gandhi
NIM : I3603202006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Didin S. Damanhuri, S.E, M.S, DEA

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S
NIP. 195808271983031001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian:
22 Desember 2025

Tanggal Lulus: 9 JAN 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

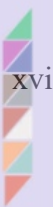
Penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi penelitian dengan judul “Aktivisme Pemuda Desa dalam Arena Ekonomi Politik Desa” dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar doktor pada Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Penulis meyakini bahwa disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S, Prof. Dr. Ir. Didin S. Damanhuri, S.E, M.S, DEA dan Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si selaku komisi dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dedikasi penuh dalam pembimbingan maupun pengarahan kepada penulis;
2. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si dan Dr. Thomas Nugroho, S.Pi, M.Si (penguji luar komisi ujian tertutup) serta Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A dan Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A (penguji luar komisi ujian terbuka) atas masukan dan koreksi yang konstruktif terhadap naskah disertasi;
3. Prof. Ekawati Sri Wahyuni selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Pedesaan, Prof. Megawati Simanjuntak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekologi Manusia, serta para dosen dan tendik, khususnya di Program Studi Sosiologi Pedesaan, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Dekanat Fakultas Ekologi Manusia yang telah banyak membantu penulis selama mengenyam pendidikan;
4. Para aktivis pemuda Cigombong yang sudah bersedia menjadi teman belajar untuk kembali menggali berbagai hal terkait sejarah, pergerakan, kepemudaan, serta beragam sendi kehidupan lainnya tentang Cigombong.
5. Rekan-rekan di Laboratorium Data Desa Presisi yang telah menjadi teman diskusi yang sangat nyaman, produktif dan progresif mengenai berbagai isu, terutama mengenai isu pedesaan terkini, yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses penulisan.
6. Raden Rara Indriyati Kusumawardani Mulyoningtias, Raina Saziva Mulya Gandi, Raqila Sarfaraz Mulya Gandi, Emak Maemunah, Ibu Titik Sumarti, Bapak Budi Mulyo Utomo, dan seluruh keluarga besar penulis yang selama proses penulisan banyak memberikan dukungan.

Harapannya, disertasi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Penulis menyadari disertasi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, masukan dan kritik, sangat diharapkan dalam penyempurnaan penulisan.

Bogor, Januari 2026

Rajib Gandi
I3603202006



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

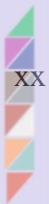
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Arena Ekonomi Politik Desa	11
2.2 Teori Kapitalisme: Dalam Perspektif Global dan Kontekstual Indonesia	16
2.3 Teori Oligarki	20
2.4 Desa sebagai Ruang Sosial dan Arena Kehidupan	23
2.5 Pembangunan Pedesaan	25
2.6 Pemuda Desa dalam Praktik Pembangunan	30
2.7 Peminggiran Pemuda Desa	32
2.8 Aktivisme Pemuda Desa	35
2.9 Basis Nilai Aktivisme Pemuda Desa	40
2.10 Keterlekatan Sosial	43
2.11 Pendekatan Heterodoks dan Teori Nusantaraonomics	45
2.12 Studi Terdahulu dan Peluang Kebaharuan	48
2.13 Kerangka Pemikiran	52
III METODOLOGI PENELITIAN	55
3.1 Paradigma Penelitian	55
3.2 Metodologi	57
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	58
3.4 Teknik Pengambilan Data	59
3.5 Analisis Data	61

IV GAMBARAN UMUM CIGOMBONG	63
4.1 Letak Geografis dan Wilayah Administratif	63
4.2 Struktur Administratif dan Kelembagaan Desa	63
4.3 Karakteristik Demografis dan Dinamika Kependudukan	63
4.4 Kondisi Sosial: Pendidikan, Kesehatan, dan Modal Sosial	65
4.5 Basis Ekonomi dan Struktur Agraria	66
4.6 Infrastruktur Dasar dan Aksesibilitas	67
4.7 Isu Sosial dan Ketahanan Komunitas	68
V SEJARAH YANG DITAFSIR ULANG DAN PATRIOTISME LOKAL	75
5.1 Pendahuluan	75
5.1.1 Latar Belakang	75
5.1.2 Tujuan Penelitian	77
5.2 Metodologi Penelitian	77
5.2.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	77
5.2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	78
5.2.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	78
5.2.4 Teknik Analisis Data	78
5.3 Hasil dan Pembahasan	79
5.3.1 Sejarah Cigombong: Dari Arena Kapitalisme Kolonial ke Kapitalisme Oligarki Korporasi	79
5.3.2 Jejak Historis Aktivisme Pemuda Cigombong: Dari Zaman Kolonial ke Era Digital	84
5.3.3 Aktivisme Pemuda Kontemporer: Pola, Karakteristik dan Strategi	88
5.3.4 Nilai-Nilai Pemuda Desa yang Mendasari Aktivisme Ekonomi-Politik	94
5.3.5 Diskusi	97
5.4 Kesimpulan	104
VI RUANG HIDUP DAN KETIMPANGAN SOSIAL PEMUDA DESA	105
6.1 Pendahuluan	105
6.2 Metode Penelitian	107
6.2.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	107
6.2.2 Lokasi Penelitian	107
6.2.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	107
6.3 Hasil dan Pembahasan	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

6.3.1 Profil Aktivis Pemuda Desa	110
6.3.2 Eksklusi Ekologis dan Resistensi Spasial	115
6.3.3 Relasi Ekonomi-Politik dan Ruang Hidup Pemuda Desa	118
6.4 Kesimpulan	124
VII RUANG ALTERNATIF DAN PRAKTIK EKONOMI PEMUDA DESA	127
7.1 Pendahuluan	127
7.2 Metode Penelitian	129
7.2.1 Pendekatan Penelitian	129
7.2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	129
7.2.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	129
7.2.4 Analisis Data	130
7.3 Hasil dan Pembahasan	132
7.3.1 Bentuk dan Karakter Ekonomi Sosial yang Dikembangkan Pemuda Cigombong	132
7.3.2 Ruang Alternatif sebagai Ruang Politik	138
7.3.3 Strategi Ekonomi Pemuda dan Medan Produksi Nilai Baru	140
7.3.4 Nusantaraonomics dari Desa: Ekonomi, Nilai, dan Agensi Kolektif Pemuda Desa	141
7.3.5 Diskusi	147
7.4 Simpulan	150
VIII PEMBAHASAN UMUM DAN SINTESIS	153
8.1 Aktivisme Pemuda Desa sebagai Produksi Sosial dan Politik Nilai	153
8.2 Desa sebagai Arena: Ketimpangan, Eksklusi, dan Resistensi	154
8.3 Ekonomi Alternatif dan Gerakan Sosial Baru Pemuda Desa	155
8.4 Kebaruan Penelitian sebuah Sintesis Sosiologis Pola Baru dalam Aktivisme Pemuda Desa	158
IX SIMPULAN UMUM DAN REKOMENDASI IMPLIKASI KEBIJAKAN	163
9.1 Simpulan Umum	163
9.2 Rekomendasi Implikasi Kebijakan	164
DAFTAR PUSTAKA	167
RIWAYAT HIDUP	185



DAFTAR TABEL

1	Peminggiran Pemuda Desa dalam Arena Ekonomi Politik Desa	4
2	Perbandingan varian Kapitalisme Global	18
3	Perkembangan Kapitalisme di Indonesia	20
4	Karakteristik Gerakan Sosial Lama dan Baru	37
5	Hasil Gerakan Sosial	38
6	Karakteristik Paradigma Konstruktivisme	56
7	Desain, prosedur dan tipe integrasi mix methods	58
8	Tujuan, desain dan instrumen dalam penelitian	59
9	Faktor KEK Berhasil dan Gagal di Beberapa Negara	71
10	Perkembangan Kapitalisme dan Arena Ekonomi-Politik di Cigombong	83
11	Jejak sejarah Aktivisme Pemuda Desa Cigombong	87
12	Hubungan Pemanfaatan Teknologi Digital dan Aktivisme	89
13	Karakteristik Aktivis Pemuda Desa	92
14	Nilai Dasar Aktivisme Pemuda Desa	95
15	Definisi Operasional	108
16	Identitas Responden Aktivis Pemuda Desa	110
17	Kualitas Penghidupan Aktivis Pemuda Berdasarkan Kategori Struktural	111
18	Kelompok prioritas tipologi pemuda dan strategi tindakan	115
19	Aktor dalam Arena Ekonomi-Politik Desa	117
20	Dimensi Nilai Nusantaraomics	130
21	Variabel Independen	130
22	Bentuk dan Karakteristik Ekonomi oleh Pemuda Desa	138

DAFTAR GAMBAR

1	Piramida penduduk pedesaan	2
2	Tingkat pendidikan dan pekerjaan usia produktif	3
3	Pembentukan doxa dalam arena	14
4	Timeline Dinamika Pendekatan Pembangunan	29
5	Komponen Perilaku Sosial	42
6	Tren peningkatan artikel terkait pemuda dan pedesaan di Scopus tahun 1938-2024	49
7	Treemap tren riset pemuda dan pedesaan	49
8	Thematic Map tren riset pemuda dan pedesaan	50
9	Co-occurrence network riset pemuda dan pedesaan	50
10	Kerangka pemikiran aktivisme pemuda desa dalam arena ekonomi politik desa	53
11	Peta Lokasi Penelitian	59
12	Surat Kabar di tahun 1938 yang memuat berita tentang Cigombong (ditulis dalam ejaan lama Tjigombong)	61
13	Peta Tingkat Kepadatan Penduduk Desa-Desa di Cigombong tahun 2023	64
14	Peta Kawasan KEK Lido	70
15	Peta lokasi dan masterplan KEK Lido	72
16	Stasiun Tjigombong dari Buitenzorg ke Soekaboemi dengan latar belakang Gunung Salak tahun 1900	80
17	Kegiatan olahraga kano pada masa penjajahan Belanda di Danau Lido, 1930	81
18	Sekelompok orang Eropa dan Jawa di depan stasiun kereta api Tjigombong, 1930	82
19	Monumen Perjuangan Maseng	86
20	Arena Aktivisme Pemuda Desa	88
21	Demonstrasi menuntut KEK Lido	90
22	Papan informasi Kampung Wisata Ciwaluh (a), Salah satu produk di Desa Wisata Ciwaluh (b)	94
23	Dua contoh mural grafiti terkait isu di Cigombong	96
24	Pemuda berdasarkan kategori kemiskinan	111
25	Persentase pemuda penerima bantuan ekonomi berdasarkan kategori kemiskinan	112
26	Persentase pemuda dalam akses terhadap program pelatihan desa berdasarkan kategori kemiskinan	113



27	Arena tekanan ekonomi-politik multi-level	116
28	Dimensi Heatmap Korelasi Kualitas Mata Pencapaian Pemuda dan Arena Ekonomi Politik	119
29	Regresi Linier Arena Kualitas Mata Pencapaian Pemuda dan Ekonomi Politik	120
30	Produk Kopi produksi Pemuda Ciwaluh dan Lengkong (a,b), Pamflet wisata alam Canyonnering (c), Produk Baju Bumi Ciwaluh yang dipamerkan (d)	134
31	Produk handycraft dari Belgi Art (a), Pemberitaan media lokal terkait Belgi Art (b), Lagu Hallo Cigombong dari The Ads di Youtube (c), Produk Sagala Tina Awi (d)	135
32	Pelatihan Keterampilan Pemuda di Desa Ciburayut (a), Family Gathering PKBM Ibnu Rusy (b)	137
33	Jumlah dan Presentase Kategori Nilai Nusantaraonomics	142
34	Rata-rata Nilai Dimensi Nusantaraonomics	145
35	Koefisien Regresi terhadap skor Nusantaraonomics	146

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.